

BAB 1

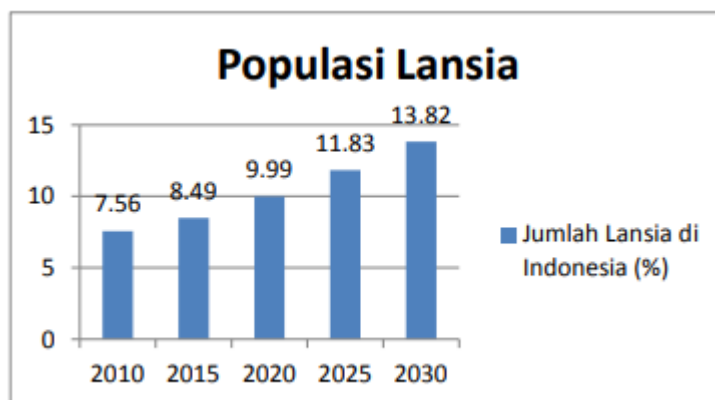
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, teknologi informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan telah berkembang dengan pesat. Dalam proses perkembangan teknologi, informasi dan ilmu pengetahuan menjadi penting karena informasi dan pengetahuan menjadi sumber daya utama. Sumber daya tersebut menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan sumber daya manusia yang merupakan aset dan modal intelektual.

Teknologi memberikan pengaruh yang cukup besar dalam membantu kehidupan manusia sehari-hari. Pengaruh dari teknologi ini juga beragam, mulai dari membantu komunikasi, hingga penyebaran informasi. Salah satu bentuk teknologi yang saat ini sedang berkembang pesat adalah *smartphone*. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada tahun 2018 jumlah penduduk aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Nova (2013) mengatakan, sekitar 10% dari total pengguna *smartphone* tersebut adalah lansia. Angka ini terus bertambah mengingat jumlah penduduk yang semakin bertambah. Selain sebagai alat komunikasi, ponsel juga mulai menjadi bagian dari gaya hidup manusia.

Menurut Wardhana (2014), jumlah lansia di Indonesia masuk ke dalam lima besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia. Pada tahun 2010, jumlah penduduk lansia di Indonesia sebanyak 18,1 juta orang atau sekitar 7,56% dari total penduduk Indonesia. Berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik tahun 2015, jumlah lansia meningkat menjadi 8,49% dan diprediksi akan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Berdasarkan survei tersebut, diproyeksi populasi lansia pada tahun 2020 meningkat sebesar 9,99%, pada tahun 2025 meningkat sebesar 11,83%, dan terus meningkat hingga 13,82% pada tahun 2030. Hal ini diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan Populasi Lansia Tahun 2010-2030

Berdasarkan Gambar di atas, pertumbuhan jumlah lansia semakin bertambah dari tahun demi tahun. Pertambahan tersebut memunculkan berbagai permasalahan bagi para lansia seperti mulai kehilangan pekerjaan, kehilangan tujuan hidup, kehilangan teman, risiko terkena penyakit, terisolasi dari lingkungan, dan kesepian (Berlian & Heppy, 2014). Maka dari itu, kebutuhan-kebutuhan kaum lansia pun semakin menjadi perhatian. Kemandirian dari kaum lansia menjadi salah satu tujuan yang hendak dicapai (Anindita, M. P., 2017).

Paparan di atas merupakan ide dasar mengapa dibutuhkan suatu aplikasi berbasis *android* yang diperuntukan untuk lansia. Aplikasi yang berisi kumpulan pengetahuan yang dibutuhkan oleh lansia, dokter maupun *volunteer* di DKI Jakarta, yang dimana manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk mendapatkan dan berbagi pengetahuan maupun informasi menjadi lebih mudah sehingga para lansia dapat berkomunikasi dan bertukar pendapat dengan sesama lansia, dokter dan *volunteer* lainnya.

Dalam Islam, penuaan adalah tanda dan simbol pengalaman dan ilmu. Para lansia memiliki kedudukan tinggi di masyarakat, khususnya, dari sisi bahwa mereka adalah harta dari ilmu dan pengalaman, serta informasi dan pemikiran. Sesuai dengan firman-Nya yang berbunyi:

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ ءَاتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

“Dan setelah menjadi dewasa dan cukup umurnya, Kami anugerahkan kepadanya hikmah dan ilmu pengetahuan. Demikianlah Kami memberi balasan bagi orang-orang yang suka melakukan kebajikan.” (QS. Al-Qasas [28]:14).

Oleh sebab itu, mereka harus dihormati, dicintai dan diperhatikan serta pengalaman-pengalamannya harus dimanfaatkan. Nabi Muhammad SAW bersabda, hormatilah orang-orang yang lebih tua dari kalian dan cintai serta kasihilah orang-orang yang lebih muda dari kalian.

Adab yang paling penting bagi para penuntut ilmu adalah mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh, karena orang yang telah memiliki ilmu adalah seperti orang yang telah memiliki senjata. Ilmu atau senjata tidak akan ada gunanya kecuali diamankan atau digunakan (Frymaruwah, 2011). Hal tersebut berkaitan dengan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya:

“Sampaikanlah dariku, walaupun hanya satu ayat.” (HR. Bukhori).

Substansi dari kalimat “sampaikan meski hanya satu ayat” adalah sedikit apapun ilmu yang baru diperoleh, asal disertai dengan landasan yang kuat, segera sampaikanlah (Susilowati, et al., 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis mengusulkan untuk membuat sebuah aplikasi dengan menggunakan metode *Integrated KM Cycle* yang bertujuan untuk membantu para lansia mendapatkan pengetahuan dan informasi serta berbagi pengetahuan yang dimiliki ke sesama lansia lainnya. Dengan judul “Pembangunan Aplikasi Lansia Care (Lancar) Berbasis *Mobile* dan *Web* Serta Tinjauannya Menurut Agama Islam.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membantu para lansia, dokter, dan *volunteer* dalam berbagi serta mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan aplikasi berbasis *mobile* dan *web*.
2. Bagaimana tinjauan Islam tentang pembangunan aplikasi *mobile* dan *web* untuk lansia, dokter, dan *volunteer*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun aplikasi berbasis *mobile* dan *web* yang dapat digunakan oleh lansia, dokter, dan *volunteer* sehingga dapat membantu lansia untuk saling berkomunikasi dan bertukar pendapat dengan sesama lansia, dokter dan *volunteer*.
2. Untuk meninjau sudut pandang Agama Islam dalam pembangunan aplikasi *mobile* dan *web* untuk lansia, dokter, dan *volunteer*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai sarana bagi para lansia, dokter, dan *volunteer* untuk berkomunikasi dan bertukar pendapat satu sama lain.
2. Memberi kemudahan kepada lansia dalam mencari informasi atau berita seputar kegiatan-kegiatan yang diadakan di DKI Jakarta.
3. Memberi kemudahan kepada generasi muda untuk ikut berpartisipasi menjadi *volunteer* untuk lebih peduli kepada para lansia.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih fokus, terarah, dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Aplikasi dikhususkan untuk para lansia di DKI Jakarta.
2. Aplikasi ini berbasis *android*.
3. Aplikasi dibangun dengan bahasa pemrograman Java, PHP dan MySQL dipakai sebagai *database*.

4. Aplikasi ini tidak menerapkan fitur *add friend* atau menambahkan teman untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya.
5. Peneliti tidak melakukan tahapan *Operation and Maintance* pada tahapan penelitian.